

Media Online	Blora.suaramerdeka.com
Tanggal	01 Agustus 2024
Wilayah	Kabupaten Blora



## Tambahan Sarana Embung Nglebok di Cepu Dapatkan Anggaran Rp 1,4 Miliar, Dua Perusahaan Ikut Lelang

<https://blora.suaramerdeka.com/blora/1713251896/tambahan-sarana-embung-nglebok-di-cepu-dapatkan-anggaran-rp-14-miliar-dua-perusahaan-ikut-lelang>

**BLORA.SUARAMERDEKA.COM** - Tahun 2023 lalu, Embung Nglebok yang terletak di Kecamatan Cepu telah selesai dibangun.

Kini, proyek tersebut akan mendapatkan tambahan sarana.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan sarana tambahan ini adalah sebesar Rp 1,4 miliar.

Sarana tambahan yang akan dibangun meliputi saluran, trash rack, paving, drainase, dan kantor lumpur.

Berdasarkan informasi dari layanan pengadaan sistem elektronik (LPSE) Blora, ada 16 peserta yang mengikuti lelang untuk proyek ini.

Namun, hanya dua peserta yang mengajukan penawaran harga.

Dua peserta tersebut adalah CV Kinan Karya Gemilang dengan penawaran sebesar Rp 1,19 miliar, dan CV Putro Sembodo dengan penawaran Rp 1,37 miliar.

Kepala Bidang (Kabid) Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Blora, Surat, menjelaskan bahwa perencanaan sudah disiapkan sejak awal.

"Perencanaan sudah disiapkan sejak awal, saat ini persiapan lelang di LPSE," ungkap Surat.

Ia menambahkan bahwa setelah rekanan terpilih, mereka akan menandatangani kontrak kerja, dan pekerjaan akan segera dimulai.

Menurut Surat, apabila tidak ada kendala dalam prosesnya, kontrak kerja dapat segera ditandatangani paling cepat pada tanggal 21 Agustus.

Penambahan anggaran ini bertujuan untuk memaksimalkan fungsi embung Nglebok.

Sarana tambahan seperti saluran embung diperlukan untuk mengalirkan air dari embung ke kali.

Selain itu, drainase dan paving di sekitar embung akan mempermudah akses di sekitar area embung saat musim hujan.

Pihak DPUPR Blora menambahkan bahwa pembangunan embung ini bertujuan untuk pengendalian banjir di Kecamatan Cepu.

Dengan adanya embung, diharapkan air hujan yang sering menyebabkan banjir dapat tertampung dengan baik.

"Dengan adanya embung, air hujan tidak langsung menuju kali, akhirnya meluber ke pemukiman warga," jelas Surat.

Ia juga menyebutkan bahwa pihaknya sedang mengupayakan pengerukan kali-kali di wilayah Cepu yang mengalami pendangkalan.

Sebelumnya, proyek pembangunan embung Nglebok menelan anggaran sebesar Rp 3,6 miliar.

Surat menegaskan bahwa rekanan yang terlibat masih bertanggung jawab jika terjadi kerusakan.

“Rekanan masih bertanggung jawab jika terjadi kerusakan seperti yang dilaporkan LSM Masyarakat Pemantau Keuangan Negara (MPKN) beberapa minggu lalu,” tegasnya.

Surat berharap agar semua proses berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.\*\*\*